

# SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN GURU BERPRESTASI di SD Negeri 04 WATUAGUNG MENGGUNAKAN METODE SAW

Siti Kuntilatifah<sup>1</sup>, Dedi Irawan<sup>2</sup>

*Jurusan Sistem Informasi, STMIK Pringsewu Lampung*

*STMIK Pringsewu, Jl. Wisma Rini No. 09 Pringsewu*

*Telp (0729) 22240, website : www.stmikpringsewu.ac.id*

*e-mail : quntilatifah@gmail.com*

## ABSTRAK

*SD Negeri 04 Watuagung memiliki kualifikasi tersendiri dalam memilih tenaga pengajar yang akan menjadi guru di sekolah tersebut, begitu juga dalam menentukan guru yang berprestasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penghargaan untuk guru sesuai dengan UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 51 Ayat (1) Butir b, bahwa guru berhak mendapatkan promosi dan penghargaan sesuai dengan kinerja akademiknya. Adapun permasalahan yang dihadapi yaitu adanya kesulitan dalam menentukan keputusan siapa yang terpilih menjadi guru berprestasi dengan kriteria – kriteria yang memiliki sifat subjektif atau tidak pasti dengan cepat. Untuk mengatasi masalah tersebut maka dirancanglah sebuah sistem pendukung keputusan untuk menentukan guru berprestasi menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW). Adapun kriteria yang dipakai yaitu: penilaian siswa, penilaian guru sejawat, penilaian kepala sekolah, kualifikasi Akademik, pelatihan, dan pengabdian kepada masyarakat. Hasil akhir dari penelitian ini didapatkan metode SAW yang mampu mengatasi permasalahan dalam memilih guru berprestasi di SD Negeri 04 Watuagung. Kesimpulan nya adalah sistem ini dapat mempermudah kepala sekolah dan pengawas sekolah dalam menilai guru berprestasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, dan dapat disarankan bahwa sistem ini dapat dikembangkan dengan metode yang berbeda atau mengkombinasikan metode SAW dengan metode lain.*

**Kata Kunci :** Guru, SAW, Guru berprestasi.

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar belakang

Guru merupakan tonggak awal dari terciptanya suatu bangsa dengan generasi muda yang bermutu, baik dibidang akademik maupun non-akademik.

SD Negeri 04 Watuagung memiliki kualifikasi tersendiri dalam memilih tenaga pengajar di sekolah tersebut. Untuk menentukan atau memilih guru berprestasi, maka dibuatlah perancangan model penentuan prestasi guru untuk mengapresiasi prestasi kerja yang telah dilakukan selama menjadi tenaga pengajar, serta diharapkan akan menambah motivasi agar guru lebih meningkatkan kinerjanya. Dengan menggunakan metode SAW (Simple Additive Weighting) diharapkan proses penentuan guru berprestasi akan berjalan dengan efektif.

### 1.2. Rumusan masalah

Dari latar belakang diatas, maka perumusan masalahnya adalah bagaimana membuat keputusan untuk menentukan guru berprestasi

menggunakan metode simple additive weighting (SAW).

### 1.3. Batasan masalah

Dalam penelitian ini penulis memberikan batasan – batasan masalah agar tidak menyimpang dari masalah yang ada. Adapun batasan – batasan tersebut antara lain:

- Penelitian dilakukan di SD Negeri 04 Watuagung
- Menggunakan metode SAW
- Kriteria yang digunakan untuk menentukan guru berprestasi adalah penilaian siswa, penilaian guru sejawat, penilaian kepala sekolah, kualifikasi akademik, pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat

### 1.4. Tujuan

Adapun tujuan dalam pembuatan sistem penunjang keputusan penentuan guru berprestasi adalah untuk mempermudah proses dalam menentukan guru berprestasi.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Sistem pendukung keputusan

Menurut Efraim Turban, et al (2010), pengambilan keputusan adalah sebuah proses memilih tindakan (diantara berbagai alternatif) untuk mencapai suatu tujuan atau beberapa tujuan.

Sistem pendukung keputusan (Decision Support System) merupakan sistem interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan dan pemanipulasian data. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, dimana tak seorangpun tahu pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat (kusrini, 2012).

### 2.2. Fuzzy multiple attribute decision making (FMADM)

Fuzzy multiple attribute decision making (FMADM) adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari alternatif optimal dari sejumlah alternatif dengan kriteria tertentu. Inti dari Fuzzy MADM adalah menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif yang sudah diberikan. Pada dasarnya, ada 3 pendekatan untuk mencari nilai bobot atribut, yaitu:

- a. Pendekatan subyektif
- b. Pendekatan obyektif
- c. Pendekatan integrasi antara subyektif dan obyektif

Masing – masing pendekatan memiliki kelebihan dan kekurangan. Pada pendekatan subyektif, nilai bobot ditentukan berdasarkan subyektifitas dari pada pengambilan keputusan, sehingga beberapa faktor dalam proses perankingan alternatif bisa ditentukan secara bebas. Sedangkan pada pendekatan obyektif, nilai bobot dihitung secara matematis sehingga mengabaikan subyektifitas dari pengambil keputusan.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah FMADM antara lain:

- a. Simple Additive Weighting (SAW)
- b. Weighted Product (WP)
- c. Eliminatif Et Choix Traduisant la Realite (ELECTRE)

- d. TECHNIQUE for Order Preference By Similary To Ideal Solution (TOPSIS)
- e. Analytic Hierarchy Process (AHP)

### 2.3. Simple additive weighting (SAW)

Metode SAW merupakan metode Fuzzy MADM yang paling sederhana dan paling banyak digunakan serta metode yang mudah untuk diaplikasikan, karena mempunyai algoritma yang tidak terlalu rumit.

Menurut kusumadewi (2006), metode ini merupakan metode yang paling dikenal dan paling banyak digunakan orang dalam menghadapi situasi Multiple Attribut Decision Making (MADM). Metode ini mengharuskan pembuat keputusan menentukan bobot dari setiap atribut. Skor total untuk pembuat alternatif diperoleh dengan menjumlahkan seluruh hasil perkalian antara rating ( yang dapat dibandingkan lintas atribut ).

Rating tiap atribut haruslah bebas dimensi dalam arti telah melewati proses normalisasi sebelumnya.

### 2.4. Pengertian guru

Guru atau disebut juga dengan pendidik dalam bahasa arab ialah mu'allim, sedangkan dalam bahasa inggris ialah teacher

Guru ialah seorang pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah.( . UU no.14 Tahun 2005 tentang Guru)

Guru (pendidik) ialah siapa saja yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik. Tugas guru dalam pandangan islam ialah mendidik. Mendidik merupakan tugas yang amat luas. Sebagian dilakukan dengan cara mengajar, sebagian ada yang dilakukan dengan memberikan dorongan, memberi contoh (suri tauladan), menghukum, dan lain-lain. (Dr. Ahmad Tafsir 2009)

Dalam pengertian yang sederhana, guru merupakan orang yang memfasilitasi proses peralihan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke peserta didik (muridnya).

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1. Pengumpulan data

- a. Metode observasi  
Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dengan menganalisis sistem yang bermanfaat.
- b. Metode wawancara  
Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan kegiatan berbicara secara langsung dengan pihak sekolah ditempat penelitian, dimana hasil dari wawancara tersebut dapat digunakan untuk bahan perancangan dan pembangunan sistem pendukung keputusan penentuan guru berprestasi.
- c. Metode kepustakaan  
Dalam metode ini teknik pengumpulan data atau pengumpulan referensi berupa berkas dilakukan dengan melalui internet, jurnal penelitian dan sebagainya.

#### 3.2. Model perancangan

Dalam sistem penunjang keputusan dengan metode SAW terdapat langkah – langkah atau aturan yang digunakan dalam pelaksanaannya. Langkah-langkah tersebut antarlain:

- a. Memberikan nilai bobot preferensi ( $w$ ) oleh pengambil keputusan untuk masing-masing kriteria yang sudah ditentukan.  
 $W = \{W_1, W_2, W_3, \dots, W_j\}$
- b. Melakukan normalisasi matriks keputusan dengan menghitung nilai rating kinerja ternormalisasi ( $r_{ij}$ ) dari alternatif  $A_i$  dari atribut  $c_j$ .

$$r_{ij} = \frac{\frac{X_{ij}}{\max_i X_{ij}}}{\min_j X_{ij}}$$

Keterangan:

- $r_{ij}$  = nilai rating kinerja ternormalisasi
- $X_{ij}$  = nilai atribut yang dimiliki dari setiap kriteria
- Max  $X_{ij}$  = nilai terbesar dari setiap kriteria
- Min  $X_{ij}$  = nilai terkecil dari setiap kriteria
- Benefit = jika nilai terbesar adalah nilai terbaik
- Cost = jika nilai terkecil adalah nilai terbaik

Dimana  $r_{ij}$  adalah rating ternormalisasi dari alternatif  $A_i$  pada atribut  $C_j$ ;  $i=1,2,\dots,m$  dan  $j=1,2,\dots,n$ . Nilai preferensi untuk setiap alternatif ( $V_i$ ) diberikan sebagai:

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij}$$

Keterangan:

- $V_i$  = ranking untuk setiap alternatif
- $W_j$  = nilai bobot dari setiap kriteria
- $r_{ij}$  = nilai rating kinerja ternormalisasi
- Nilai  $V_i$  yang lebih besar mengidentifikasi bahwa alternatif  $A_i$  lebih.

### 4. PERANCANGAN & IMPLEMENTASI

#### 4.1. Kriteria dan bobot

Dalam penelitian ini ada bobot dan kriteria yang dibutuhkan untuk menentukan guru yang paling berprestasi.

Guru yang akan mengikuti proses pemilihan guru berprestasi adalah guru yang memenuhi semua persyaratan yang sudah ditentukan sebelumnya, seperti yang terlihat pada kolom indikator dibawah ini

No	Indikator prestasi	Ket. Y/T
1	Selalu hadir tepat waktu	Y
2	Tidak banyak absen	Y
3	Aktif dan kreatif dalam mengajar	Y
4	Aktif mengikuti pelatihan	Y
5	Memiliki jiwa kepemimpinan yang baik	Y
6	Aktif bersosialisasi dengan masyarakat	Y

Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- C1= penilaian siswa
- C2= penilaian guru sejawat
- C3= penilaian kepala sekolah
- C4= kualifikasi akademik
- C5= pelatihan
- C6= pengabdian kepada masyarakat

Alternatif:

- A1 = Arif Martono
- A2 = Dwi Pujiati
- A3 = Suwartini
- A4 = Heri Krisbiantoro
- A5 = Meilina Budiawati

Tabel 1 skala rating kecocokan

Bobot	Nilai
Sangat Rendah (SR)	1
Rendah (R)	2
Cukup (C)	3
Tinggi (T)	4
Sangat Tinggi (ST)	5

Berdasarkan rating kecocokan diatas, selanjutnya penjabaran bobot setiap kriteria yang telah dikonversikan dengan bilangan fuzzy

a. Kriteria penilaian siswa

Kriteria penilaian siswa diambil dari rekap penilaian setiap guru oleh siswa kelas 5 dan 6. Berikut adalah tabel bilangan fuzzy untuk kriteria penilaian siswa:

Tabel 2 penilaian siswa

Skor penilaian siswa	keterangan	nilai
86 - 100	Sangat baik	5
76 - 85	Baik	4
66 - 75	Cukup	3
51 - 65	Kurang	2
0 - 50	Sangat kurang	1

b. Kriteria penilaian guru sejawat

Kriteria penilaian guru sejawat diambil dari rekap penilaian setiap guru oleh seluruh guru sejawat.

Berikut adalah tabel bilangan fuzzy untuk kriteria penilaian guru sejawat:

Tabel 3 penilaian guru sejawat

Skor penilaian guru sejawat	keterangan	nilai
86 - 100	Sangat baik	5
76 - 85	Baik	4
66 - 75	Cukup	3
51 - 65	Kurang	2
0 - 50	Sangat kurang	1

c. Kriteria penilaian kepala sekolah

Kriteria penilaian kepala sekolah diambil dari rekap penilaian setiap guru oleh kepala sekolah.

Berikut adalah tabel bilangan fuzzy untuk kriteria penilaian kepala sekolah:

Tabel 4 penilaian kepala sekolah

Skor penilaian kepala sekolah	keterangan	nilai
86 - 100	Sangat baik	5
76 - 85	Baik	4
66 - 75	Cukup	3
51 - 65	Kurang	2
0 - 50	Sangat kurang	1

d. Kriteria kualifikasi akademik

Kriteria kualifikasi akademik diambil dari gelar terakhir yang telah selesai ditempuh setiap guru.

Berikut adalah tabel bilangan fuzzy untuk kriteria kualifikasi akademik:

Tabel 5 kualifikasi akademik

Kualifikasi pendidikan guru	keterangan	nilai
S3 (Doctor)	Baik	5
S2(Magisterr)	Cukup	3
S1(Sarjana)	Kurang	1

e. Kriteria pelatihan

Kriteria pelatihan diambil dari banyaknya pelatihan yang dilakukan atau diikuti oleh setiap guru selama satu tahun.

Berikut adlan tabel bilangan fuzzy untuk kriteria pelatihan:

Tabel 6 pelatihan

Banyaknya pelatihan dalam 1 tahun	keterangan	nilai
$\geq 4$	Sangan baik	5
3	Baik	4
2	Cukup	3
1	Kurang	2
0	Sangat kurang	1

f. Kriteria pengabdian kepada masyarakat

Kriteria pengabdian kepada masyarakat diambil dari banyaknya pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh setiap guru selama satu tahun.

Berikut adalah tabel fuzzy untuk kriteria pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 7 pengabdian kapeada masyarakat

Banyaknya pengabdian kepada masyarakat dalam 1 tahun	keterangan	nilai
$\geq 4$	Sangan baik	5
3	Baik	4
2	Cukup	3
1	Kurang	2
0	Sangat kurang	1

4.2. Alternatif yang dipilih sebagai kandidat guru berprestasi

Sebagai bahan implementasi pada metode SAW secara manual, yaitu dengan 5 orang guru tetap sebagai alternatif sugu berprestasi yang melengkapi persyaratan dan berkas di SD Negeri 04 Watuagung.

Dari pengisian kuesioner, maka data datanya dimasukkan ke dalam tabel berikut:

Alternatif	Kriteria					
	C1	C2	C3	C4	C5	C6
A1	4	4	2	3	3	1
A2	4	4	4	5	1	2
A3	4	3	3	3	3	3
A4	4	2	3	1	3	5
A5	3	1	2	2	5	3

Karena setiap nilai yang diberikan pada setiap alternatif kriteria merupakan nilai kecocokan (nilai terbesar adalah terbaik), maka semua kriteria yang diberikan diasumsikan sebagai keuntungan.

Pengambil keputusan memberikan masing-masing kriteria yang dibutuhkan sebagai berikut:

$$\text{Vektor bobot} = \{ 4,4,4,5,5,5 \}$$

Selanjutnya adalah membuat matriks keputusan X, dibuat dari tabel kecocokan sebagai berikut:

$$X = \begin{bmatrix} 4 & 4 & 2 & 3 & 3 & 1 \\ 4 & 4 & 4 & 5 & 1 & 2 \\ 4 & 3 & 3 & 3 & 3 & 3 \\ 4 & 2 & 3 & 1 & 3 & 5 \\ 3 & 1 & 2 & 2 & 5 & 3 \end{bmatrix}$$

Pertama dilakukan normalisasi matriks X untuk menghitung nilai masing-masing kriteria berdasarkan kriteria diasumsi sebagai kriteria keuntungan atau biaya sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{4}{\max\{4,4,4,4,3\}} = \frac{4}{4} = 1$$

$$r_{21} = \frac{4}{\max\{4,4,4,4,3\}} = \frac{4}{4} = 1$$

$$r_{31} = \frac{4}{\max\{4,4,4,4,3\}} = \frac{4}{4} = 1$$

$$r_{41} = \frac{4}{\max\{4,4,4,4,3\}} = \frac{4}{4} = 1$$

$$r_{51} = \frac{3}{\max\{4,4,4,4,3\}} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$r_{12} = \frac{4}{\max\{4,4,3,2,1\}} = \frac{4}{4} = 1$$

$$r_{22} = \frac{4}{\max\{4,4,3,2,1\}} = \frac{4}{4} = 1$$

$$r_{32} = \frac{3}{\max\{4,4,3,2,1\}} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$r_{42} = \frac{2}{\max\{4,4,3,2,1\}} = \frac{2}{4} = 0,5$$

$$r_{52} = \frac{1}{\max\{4,4,3,2,1\}} = \frac{1}{4} = 0,25$$

$$r_{13} = \frac{2}{\max\{2,4,3,3,2\}} = \frac{2}{4} = 0,5$$

$$r_{23} = \frac{4}{\max\{2,4,3,3,2\}} = \frac{4}{4} = 1$$

$$r_{33} = \frac{3}{\max\{2,4,3,3,2\}} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$r_{43} = \frac{3}{\max\{2,4,3,3,2\}} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$r_{53} = \frac{2}{\max\{2,4,3,3,2\}} = \frac{2}{4} = 0,5$$

$$r_{14} = \frac{3}{\max\{3,5,3,1,2\}} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$r_{24} = \frac{5}{\max\{3,5,3,1,2\}} = \frac{5}{5} = 1$$

$$r_{34} = \frac{3}{\max\{3,5,3,1,2\}} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$r_{44} = \frac{1}{\max\{3,5,3,1,2\}} = \frac{1}{5} = 0,2$$

$$r_{54} = \frac{2}{\max\{3,5,3,1,2\}} = \frac{2}{5} = 0,4$$

$$r_{15} = \frac{3}{\max\{3,1,3,3,5\}} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$r_{25} = \frac{1}{\max\{3,1,3,3,5\}} = \frac{1}{5} = 0,2$$

$$r_{35} = \frac{3}{\max\{3,1,3,3,5\}} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$r_{45} = \frac{3}{\max\{3,1,3,3,5\}} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$r_{55} = \frac{5}{\max\{3,1,3,3,5\}} = \frac{5}{5} = 1$$

$$r_{16} = \frac{1}{\max\{1,2,3,5,3\}} = \frac{1}{5} = 0,2$$

$$r_{26} = \frac{2}{\max\{1,2,3,5,3\}} = \frac{2}{5} = 0,4$$

$$r_{36} = \frac{3}{\max\{1,2,3,5,3\}} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$r_{46} = \frac{5}{\max\{1,2,3,5,3\}} = \frac{5}{5} = 1$$

$$r_{56} = \frac{3}{\max\{1,2,3,5,3\}} = \frac{3}{5} = 0,6$$

Dari hasil  $r_{11}$  sampai  $r_{56}$  maka dibuatkan normalisasi matriks R sebagai berikut:

$$R = \begin{bmatrix} 1 & 1 & 0,5 & 0,6 & 0,6 & 0,2 \\ 1 & 1 & 1 & 1 & 0,2 & 0,4 \\ 1 & 0,75 & 0,75 & 0,6 & 0,6 & 0,6 \\ 1 & 0,5 & 0,75 & 0,2 & 0,6 & 1 \\ 0,75 & 0,25 & 0,5 & 0,4 & 1 & 0,6 \end{bmatrix}$$

Selanjutnya akan dibuat perkalian matriks  $W \cdot R$  dan penjumlahan hasil perkalian untuk memperoleh alternatif terbaik dengan melakukan perankingan nilai terbesar sebagai berikut:

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij}$$

$V_i$  = ranking untuk setiap alternatif  
 $W_j$  = nilai bobot dari setiap kriteria  
 $r_{ij}$  = nilai rating kinerja ternormalisasi

Dengan persamaan diatas, maka akan didapat :

$$V_1 = (4)(1) + (4)(1) + (4)(0,5) + (5)(0,6) + (5)(0,6) + (5)(0,2) = 17$$

$$V_2 = (4)(1) + (4)(1) + (4)(1) + (5)(1) + (5)(0,2) + (5)(0,4) = 20$$

$$V_3 = (4)(1) + (4)(0,75) + (4)(0,75) + (5)(0,6) + (5)(0,6) + (5)(0,6) = 19$$

$$V_4 = (4)(1) + (4)(0,5) + (4)(0,75) + (5)(0,2) + (5)(0,6) + (5)(1) = 18$$

$$V_5 = (4)(0,75) + (4)(0,25) + (4)(0,5) + (5)(0,4) + (5)(1) + (5)(0,6) = 16$$

Hasil perangkangan dalam bentuk tabel dapat dilihat sebagai berikut:

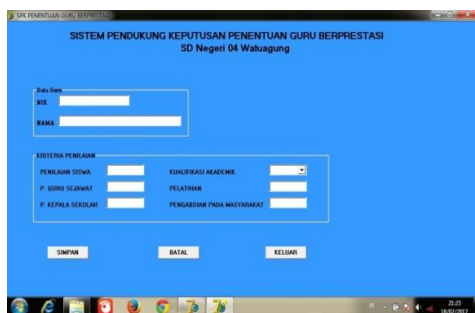
ALTERNATIF	HASIL NILAI (Vi)
A1	17
A2	20
A3	19
A4	18
A5	16

Sehingga dengan demikian nilai terbaik ada pada  $V_2$  dengan alternatif A2 adalah alternatif yang terpilih sebagai alternatif terbaik. Dengan kata lain, guru A2 akan terpilih sebagai dosen berprestasi.

#### 4.3. Implementasi Sistem

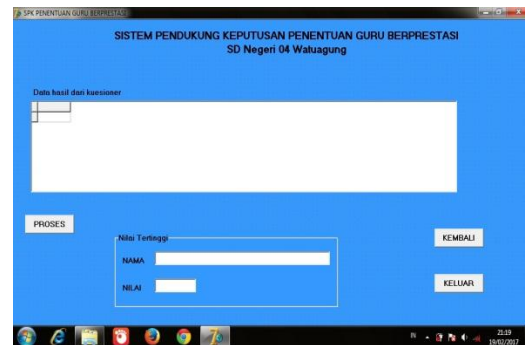
Proses implementasi skenario pengujian meliputi rancangan antarmuka. Perangkat lunak yang digunakan untuk merancang antarmuka pada penelitian ini adalah Borland Delphi7.

Pada gambar dibawah ini, proses pemilihan guru berprestasi dimulai dengan penilaian setiap guru berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Nilai yang diinput oleh panitia seleksi adalah nilai yang telah dikumpulkan sebelumnya, seperti pada gambar 1 dibawah ini



Gambar 1 Tampilan input data kriteria guru

Selanjutnya data yang telah diinputkan akan tersimpan pada database. Setelah seluruh data guru selesai diinputkan, maka selanjutnya panitia pemilihan guru berprestasi hanya tinggal menekan tombol proses, lalu pada groupbox nilai tertinggi akan muncul NIK dan Nama guru yang terpilih sebagai guru berprestasi.



Gambar 2 Tampilan menu proses

## 5. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Pengguna system pendukung keputusan dalam menentukan penilaian guru berprestasi di SD Negeri 04 Watuagung, dapat membantu dan mempermudah kepala sekolah dan pengawas sekolah (PS) dalam menilai guru berprestasi berdasarkan criteria – criteria yang telah ditentukan yaitu penilaian siswa, penilaian guru sejawat, penilaian kepala sekolah, kualifikasi akademik, pelatihan, dan pengabdian kepada masyarakat, berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa alternative A2 (Dwi Pujiati) merupakan guru berprestasi di SD Negeri 04 Watuagung.

### DAFTAR PUSTAKA

Apit Mardianto.(2010). “Penerapan Metode SAW Menentukan Guru Teladan di SMP Negeri 21 Semarang”. Semarang : Jurnal jurusan Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nurwantoro.

Fiqih Satria, Mutiah.(2014). “ Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Terbaik Pada MIN Kedondong Menggunakan AHP”. Pringsewu : Jurnal Jurusan Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK), Pringsewu.

Ida Widianingrum.(2010). “ Evaluasi Kinerja Dosen Menggunakan Metode Fuzzy Multiple Decision Making (FMADM) Dengan Pengembangan Studi (Studi Kasus : Universitas Muhamadiyah Ponorogo).

Ponorogo : Jurnal jurusan Teknik Informatika UNMUH.

Jurusan Komputerisasi Akuntansi STMIK Tasikmalaya.

Made I Asta Ambara.(2014). “ Penentuan Sekolah (SMA) Terbaik Di Wilayah Kabupaten Pringsewu Dengan Menggunakan Metode SAW”. Pringsewu : Jurnal Jurusan Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer (STMIK).

UU-RI Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru Dan Dosen”. Republik Indonesia.

Ismaini Nur Hanifah.(2012). “SPK Pemilihan Guru Berprestasi Dengan SAW”. Semarang : Jurnal Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Leni Natalia Zulita.(2012). “ SPK Menggunakan Metode SAW Untuk Penilaian Dosen Berprestasi (Studi Kasus: Di Universitas Daehan Bengkulu). Bengkulu : Jurnal Dosen Tetap Fakultas Ilmu Komputer Universitas Daehan.

Nova Lisa Handayani.(2014). “ Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Pemilahan Guru Berprestasi Di SMPN 1 Kota Agung”. Pringsewu : Jurnal Jurusan Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer (STMIK), Pringsewu.

Novita Adi Saputro, Nova Rijati.(2013). “Sistem Pendukung Keputusan Panilaian Guru Berprestasi Di SMK Permata Nusantara Gabus Pati Dengan Menggunakan Metode Promethee”. Semarang : Jurnal Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro.

Sriyani.(2016). “ Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Pekon Berprestasi Di Wilayah Kabupaten Pringsewu Lampung”. Pringsewu : Jurnal jurusan Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer (STMIK), Pringsewu.

Teuku Mufizar.(2011). “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Dosen Berprestasi Di STMIK Tasikmalaya Menggunakan Metode SAW”. Tasikmalaya : Jurnal